



Analisis Penggunaan Poster sebagai Media Pembelajaran IPS dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah

Analysis of the Use of Posters as Social Studies Learning Media for Improving Student Learning Outcomes in Schools

Muhammad Harvani Firmansyah^{1*}, Desy Safitri², Sujarwo³

^{1,2,3}Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta,

Email : muhammadharvanifirmansyah_1407621079@mhs.unj.ac.id^{1*}, sujarwo-fis@unj.ac.id²

*Email Koresponden: muhammadharvanifirmansyah_1407621079@mhs.unj.ac.id

Article Info

Article history :
Received : 31-05-2024
Revised : 02-06-2024
Accepted : 04-06-2024
Published : 06-06-2024

Abstract

Education is used as a tool for organizing standard human resources, where the nation standard possible to be seen from its education system. Social Sciences (IPS) teachers are required to help students understand social problems, but in reality many students have difficulty understanding social studies material, which ultimately results in low learning outcomes. The utilization of Information and Communication Technology (ICT) in the academic sector is becoming increasingly important, and learning media such as digital posters can help teachers to make a more interesting and effective learning atmosphere. This research is done for analyzing the utilization of poster as a learning media of social studies to upgrade student learning outcomes in schools. This research method is literature study (library research), by collecting relevant library data. The research results show that learning media such as posters can increase students' understanding and interest in learning. Of course, posters must be well designed and as attractive as possible to help students for remembering easier the lesson stuff. However, many teachers have not been able to optimally utilize technology in classroom learning. Therefore, it is also necessary to increase teacher competence in using technology-based learning media. Further research is recommended to explore effective steps in training and developing teacher skills to integrate innovative learning media for learning activity in class.

Keywords : *digital poster, ,learning media, learning outcome*

Abstrak

Pendidikan berguna sebagai alat untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang bermutu, di mana mutu suatu bangsa dapat dilihat dari sistem pendidikannya. Guru Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) diwajibkan membantu siswa dalam pemahaman mengatasi masalah sosial, namun pada kenyataannya banyak siswa kesulitan memahami materi IPS, yang akhirnya berdampak pada rendahnya hasil belajar. Pemanfaatan teknologi informasi di sektor pendidikan menjadi semakin penting, dan media pembelajaran seperti poster digital dapat memudahkan pendidik dalam memunculkan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan efektif. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis penggunaan poster menjadi media pembelajaran IPS guna mengembangkan hasil belajar peserta didik di sekolah. Metode penelitiannya adalah studi literatur (*library research*), dengan cara mengumpulkan data pustaka yang relevan. Hasil studi literatur



membuktikan jika penggunaan poster sebagai media pembelajaran dapat menunjang pemahaman dan minat belajar peserta didik. Tentunya poster harus didesain dengan baik dan semenarik mungkin agar dapat memudahkan siswa mengingat materi pelajaran. Tetapi, banyak guru belum secara optimal dapat memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran di kelas. Maka dari itu diperlukan juga pengembangan kompetensi pendidik dalam pengaplikasian media pembelajaran berbasis teknologi seperti poster digital. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengeksplorasi langkah efektif dalam pelatihan dan pengembangan keterampilan guru untuk mengintegrasikan media pembelajaran inovatif dalam proses pembelajaran di kelas.

Kata Kunci : poster digital, media pembelajaran IPS, hasil belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan berguna sebagai alat untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang bermutu. Karena mutu suatu bangsa dapat dilihat dari kelancaran sistem pendidikan yang diimplementasikan. Basri & Pagarra (2018) menyebutkan jika pendidikan adalah pondasi awal dari berkembangnya suatu bangsa. Maka dari itu, peningkatan personalitas, pembangunan kepribadian, serta pengembangan mutu diri manusia sangat bergantung pada mutu pendidikan (Arkani, 2017; Hakim, 2014; Yuwono, 2017; Bali & Fadilah, 2019; Noer dkk, 2017) (Sulfany et al., 2023)

Mutu pendidikan bisa ditingkatkan melalui kelancaran berjalannya proses pembelajaran di sekolah. Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah berkaitan erat dengan masalah sosial di kehidupan sehari-hari. Guru IPS dituntut untuk menopang siswanya dalam menafsirkan serta menjelaskan masalah dan keadaan lingkungan sekitarnya. Akan tetapi, nyatanya masih banyak siswa yang sulit mengerti materi IPS yang diberikan oleh pendidik, yang berdampak atas kurangnya hasil belajar mereka (Lutfi, 2022; Asrul, 2020; Anggraeni dkk, 2022) (Sulfany et al., 2023)

Pada era globalisasi ini, *softskill* dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sangatlah penting, khususnya pada bidang pendidikan. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Pasal 3 sendiri mengatur jika pendidikan berguna dalam meningkatkan kemahiran siswa agar mewujudkan manusia yang beragama, berakidah, bermoral, berpengetahuan, berdaya cipta, mandiri, dan bertanggung jawab. Semakin majunya perkembangan teknologi, media pembelajaran menjadi bervariasi. Penting bagi pendidik dalam menentukan media pembelajaran yang cocok dan digemari oleh siswa. Karena pengaplikasian media yang efektif bisa menunjang hasil belajar peserta didik. Guru juga seharusnya mengetahui harus memakai media, dan metode pembelajaran apa yang digemari peserta didik, agar mereka tidak bosan dalam menambah wawasan sosialnya. (Tusilah et al., 2021)

Media pembelajaran seperti poster, dapat memikat individu untuk membacanya, dengan gaya bahasa yang sederhana, materi dapat disampaikan secara lebih menarik dan jelas, media poster juga lebih menyokong peserta didik saat mempelajari materi yang diberikan pendidik tanpa perlu menerka-nerka tentang maksud yang dijelaskan guru (Khoiroh, 2017; Rahman, 2017). Penggunaan



poster sebagai media pembelajaran tak hanya mengubah pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan kreatif, tetapi juga dapat memberikan informasi secara visual, baik sebagai bahan peringatan, pemberitahuan, perintah, maupun selera. Poster sebagai media pembelajaran mempunyai keunggulan dalam menciptakan pembelajaran IPS secara efektif. Karena poster dapat menyajikan konsep visual yang membantu siswa memahami materi secara lebih baik maka dapat meningkatkan minat belajar dan keaktifan siswa saat belajar di kelas. (Maslahah & Fitria, 2023)

Bagaimanapun siswa harus selalu aktif saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung agar mereka dapat mewujudkan penafsiran materi dengan sendiri. Peserta didik yang aktif dapat menciptakan pengetahuan baru dan menemukan solusi untuk masalah yang dihadapi saat pembelajaran berlangsung. Hamalik menyebutkan jika keaktifan dalam belajar merupakan suatu kondisi peserta didik bisa aktif berpartisipasi dalam melancarkan berjalannya proses pembelajaran. Dan cara yang bisa memunculkan semangat belajar peserta didik kembali melalui media yang menyenangkan seperti poster digital, karena poster yang menarik dapat membangkitkan semangat belajar di dalam diri peserta didik untuk muncul kembali. (Utami, 2021)

Poster yang didesain dengan baik, menggunakan warna dan gambar yang menarik, dapat mempermudah siswa dalam mengingat konsep yang diajarkan dan menyederhanakan kerangka pikir mereka terhadap materi pelajaran, sehingga mereka dapat lebih berminat belajar mata pelajaran tersebut. Makanya, dibutuhkan langkah dalam memaksimalkan pengaplikasian poster dalam pembelajaran IPS. Riset ini dilakukan dengan menganalisis penggunaan poster sebagai media pembelajaran IPS untuk menunjang hasil belajar siswa di sekolah. Studi literatur ini dilakukan sebagai bentuk kontribusi peneliti dalam pembangunan media pembelajaran yang lebih kompeten dan menarik untuk peserta didik.

METODE PENELITIAN

Seperti yang sudah disebutkan jika penelitian ini menggunakan metode *library research* (studi literatur). Metode ini sendiri adalah metode terkait pengumpulan informasi dari hasil mengkaji, serta mengelola informasi dari bahan penelitian lain (Zed, 2008:3). Studi literatur ini menjadi aspek penting saat riset dilakukan, khususnya pada riset akademik yang berfungsi sebagai alat pengembangan segi teoritis maupun praktis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media pembelajaran adalah perangkat yang digunakan guru untuk menyampaikan informasi dengan lebih mudah dipahami oleh siswa. Fungsi media pembelajaran dianggap penting dalam pendidikan karena bisa memudahkan pendidik memberikan materi secara lebih menyenangkan dan efektif serta memudahkan peserta didiknya saat mempelajari konsep-konsep materi.

Pada tahap awal pembelajaran, media pembelajaran dipersiapkan untuk membantu guru menunjang kompetensi kegiatan pembelajaran serta memudahkan untuk penyampaian informasi



materi pembelajaran yang cocok dengan kebutuhan peserta didik. Penggunaan media pembelajaran saat kegiatan belajar mengajar (KBM), bisa menunjang kemajuan dan animo baru, memunculkan motivasi serta impuls kegiatan pembelajaran bahkan menimbulkan dampak psikologis untuk peserta didik (Arsyad, 2003:15). (Rosaly Anwar & Eka Pratiwi, n.d.)

Kemampuan memotivasi dan menunjang kemauan belajar peserta didik yang dimiliki oleh media pembelajaran dapat melancarkan kegiatan belajar dalam menunjang pengetahuan, dapat menghadirkan informasi yang menyenangkan dan bisa dibuktikan, membantu saat interpretasi kalimat, dan memadatkan materi hingga tercapai maknanya. Maka dari itu, media pembelajaran dinilai bisa menimbulkan dampak signifikan untuk siswa mudah dalam memahami materi. Jika dibandingkan seseorang yang memahami materi lewat pendengaran saja dengan seseorang yang memahami materi lewat pendengaran dan penglihatan berbeda jauh tingkat pemahaman materinya. Seseorang yang memahami materi lewat pendengaran saja biasanya pemahaman materinya lebih rendah dibandingkan seseorang yang memahami materi lewat penglihatan dan pendengaran.

Melalui tingkat pemahaman lebih tinggi, siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya di sekolah. Hasil belajar sendiri ialah suatu faktor penentu peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran atau tidak, di mana dapat dilihat dari dua sisi yaitu sisi peserta didik dan sisi pendidik. Bagi peserta didik, hasil belajar adalah sebuah kriteria peningkatan aspek psikologis mereka menjadi lebih berkualitas jika dibandingkan dengan kondisi mereka sebelum mempelajari materi pelajaran (Dimiyati dan Mudjiono, 1999). Seorang ahli bernama Howard Kingsley (Nana Sudjana, 2005: 85) mengutarakan jika ada tiga bentuk hasil belajar yakni pengetahuan dan pengertian (kognitif), sikap dan cita-cita (afektif), serta keterampilan dan kebiasaan (psikomotorik). Pandangan tersebut merefleksikan adanya pencapaian atas seluruh kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik. Hasil belajar akan terikat di dalam diri peserta didik karena telah menjadi komponen penting dalam kehidupan peserta didik. (Sulastris et al., 2014)

Hasil belajar mata pelajaran IPS dapat diamati dari bagaimana siswa bertindak saat ada masalah sosial di lingkungan sekitarnya. Karena penerapan pemahaman materi pada pelajaran IPS dapat menjadi sarana peserta didik bukan hanya saat mempelajari teori, fakta, dan konsep, akan tetapi juga saat mempelajari kegiatan hubungan komunikasi antarmanusia. IPS sendiri ialah suatu wawasan berbagai macam cabang ilmu terpadu terkait hubungan manusia dengan alam (Kristin, 2016). Pelajaran IPS mengutamakan peserta didik mempelajari bentuk permasalahan yang terjadi di lingkungan tempat tinggalnya serta menemukan solusi dari permasalahan tersebut secara konkret dan efektif. (Sulfany et al., 2023)

IPS bukanlah monodisiplin ilmu karena terdiri dari berbagai macam disiplin ilmu sosial yang saling terkait, sehingga membuat mata pelajaran ini tidak terlalu digemari oleh siswa. Apalagi jika guru mengajar hanya dengan menerangkan materi yang ada di buku saja. Siswa akan menjadi bosan dan tidak tertarik pada materi yang diajarkan. Di sini peran media pembelajaran benar-benar krusial dalam meningkatkan minat peserta didik dalam belajar IPS. (Unnes & Salam, 2020)



Makanya, selama kegiatan belajar IPS terjadi di dalam kelas, media pembelajaran, khususnya poster sebagai media mempunyai fungsi yang krusial. Poster menjadi media belajar IPS dapat memvisualisasikan konsep-konsep yang disampaikan pendidik, sehingga dapat membuat peserta didiknya menjadi mudah saat mempelajari materi, dan meningkatkan minat belajar mata pelajaran IPS mereka. (Ayu et al., 2017) Melalui penggunaan media poster, guru dapat menghadirkan informasi secara visual yang dapat merangsang indera visual siswa, sehingga memungkinkan mereka mempelajari materi secara lebih sederhana. (Nurfadhillah et al., 2021)

Contoh dari media poster yakni poster digital yang menampilkan sajian infografis, media cetak ini bisa diaplikasikan menjadi media pembelajaran yang menyenangkan untuk peserta didik. Poster digital bersajian infografis dapat membuat materi ajar menjadi lebih efektif saat diberikan pendidik, di mana poster bisa melukiskan konsep, gambaran, hipotesis, grafik dan lainnya yang tersusun atas paduan bentuk font, corak warna, dan gambar yang menarik. Media poster juga dapat memunculkan minat dan membantu peserta didik saat memahami konsep materi yang disampaikan oleh guru. (Darung et al., 2020)

Pemilihan media pembelajaran, terutama pada penggunaan poster digital pada pembelajaran IPS, mencakup media visual dalam menyampaikan informasi dengan menggunakan gambar, grafik, dan teks secara kombinasi. Poster menjadi salah satu jenis media visual yang efektif dalam menggambarkan konsep-konsep kompleks secara visual dan dapat diterapkan dalam pembelajaran IPS guna meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. (Nurrita, 2018)

Melihat banyak sekali manfaat dari penggunaan media pembelajaran seperti poster digital sebagai alat bantu proses pembelajaran IPS di sekolah, sangat disayangkan ternyata masih banyak guru yang belum memahami cara penggunaan teknologi menjadi media pembelajaran. Kondisi tersebut bisa ditinjau dalam data "Potret Profesionalitas Guru Kota Yogyakarta dalam Kegiatan Belajar-Mengajar" yang menunjukkan adanya 75% guru yang menjadi objek riset belum mengaplikasikan media pembelajaran di dalam kelas. Guru-guru ini sering kali hanya menerangkan materi secara konvensional, tanpa memanfaatkan media pembelajaran untuk membuat pelajaran lebih menyenangkan serta interaktif. (Hartini, 2017)

KESIMPULAN

Penggunaan media pembelajaran, khususnya poster berperan penting dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang materi IPS yang akhirnya berpengaruh pada peningkatan hasil belajar mereka. Poster digital harus dibuat secara kompeten dan menyenangkan guna menyajikan informasi secara lebih efektif, dan peserta didik bisa lebih paham akan materi yang dipelajari. Akan tetapi, masih ada saja hambatan saat pengaplikasian media pembelajaran ini karena berdasarkan riset banyak guru yang belum memanfaatkan teknologi secara optimal dalam proses pengajaran.

Maka dari itu, perlu adanya upaya pemerintah guna menunjang kompetensi tenaga pendidik menggunakan media pembelajaran dengan teknologi seperti poster digital. Saya selaku peneliti



menyarankan ada penelitian lebih lanjut guna mengeksplorasi lebih dalam tentang langkah-langkah efektif dalam pelatihan dan pengembangan keterampilan guru agar dapat mengintegrasikan media pembelajaran inovatif pada kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih saya berikan pada Ibu Desy Safitri dan Bapak Sujarwo karena berkat bimbingannya artikel jurnal ini dapat saya selesaikan dengan tuntas. Tidak lupa juga ucapan terima kasih saya berikan kepada orang-orang yang jurnalnya saya jadikan rujukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, D. P., Sumardi, & Ganda Nana. (2017). Penerapan Media Poster untuk Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswapada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 319–328. <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
- Darung, A., Setyasih, I., & Ningrum, M. V. R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Geografi Menggunakan Poster Infogrffis. *Geoedusains: Jurnal Pendidikan Geografi*, 1(1), 27–41. <https://doi.org/10.30872/geoedusains.v1i1.183>
- Hartini, S. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran IPS Menggunakan Poster Infografis dengan Materi Potensi dan Sebaran Sumber Daya Alam Indonesia untuk Siswa SMP Kelas *Social Studies*, 694–707. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/social-studies/article/view/9003%0Ahttps://journal.student.uny.ac.id/index.php/social-studies/article/download/9003/8655>
- Maslahah, W., & Fitria, T. (2023). Pengaruh Media Poster Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa MTs Abad 21. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 1301–1307. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.3941>
- Nurfadhillah, S., Utari, A. T., Cempaka, B., Kusminarti, S., & Salsabila, P. (2021). Pengembangan Media Poster Pada Mata Pelajaran Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya Indonesia Siswa Kelas 4 Sd Negeri Pinang 1. *Nusantara : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3, 267–275. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Nurrta, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Rosalyn Anwar, C., & Eka Pratiwi, N. (n.d.). *Pengembangan Media Poster Digital Tema Bullying Di Smp Negeri 4 Makassar Bullying-Themed Digital Poster Development in Smp Negeri 4 Makassar*.
- Sulastri, Imran, & Firmansyah, A. (2014). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDN 2 Limbo Kecamatan Bumi Raya. *Jurnal Kreatif Online*, 3(1), 90–103.
- Sulfany, L., Hermuttaqien, B. P. F., & Makkasau, A. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran “Poster” terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V di Sekolah Dasar. *Melior : Jurnal Riset Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(2), 58–68.



<https://doi.org/10.56393/melior.v3i2.1828>

Tusilah, I., Kidul, L., Barat, J., Konflik, M., & Sosial, K. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Konflik dan Integrasi dalam Kehidupan Sosial dengan Menggunakan Media Poster. *Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Ilmu Sejarah*, 4(2), 73–79.

Unnes, S., & Salam, R. (2020). Efektivitas Pemanfaatan Poster Candi Ngempon Sebagai Sumber Belajar Ips Di Smp Negeri 1 Bergas. *Sosiolium: Jurnal Pembelajaran IPS*, 2(1), 16–27. <https://doi.org/10.15294/sosiolium.v2i1.40480>

Utami, A. P. (2021). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Poster Session Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Siswa SMPN 1 Seulimeum (Bangun Ruang Sisi Datar Kubus dan ...* [https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/21443/%0Ahttps://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/21443/1/Anda Putri Utami%2C 150205024%2C FTK%2C PMA%2C 082277705817.pdf](https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/21443/%0Ahttps://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/21443/1/Anda%20Putri%20Utami%20150205024%20FTK%20PMA%20082277705817.pdf)